

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan pembahasan serta analisis yang telah disajikan pada bab-bab penelitian, disimpulkan bahwa proses pelaksanaan sedekah laut dilaksanakan melalui empat kegiatan. Pertama, malam tirakatan di malam pertama dari rangkaian acara diisi dengan kegiatan pengajian, Tahlil serta doa bersama yang dipimpin oleh Kaur Kesra Desa Kaliwlingi, yaitu Bapak Ahmad Riyanto yang berlokasi di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Desa Kaliwlingi. Setelah selesai kegiatan pengajian, tahlil, dan doa bersama, dilanjutkan acara selanjutnya pada keesokan paginya yaitu keliling desa dengan membawa alat *Marching Band*. Pada malam hari dilanjutkan acara hiburan dengan tontonan wayang golek atau wayang kulit semalaman suntuk. Ditutup dengan acara puncaknya yang dilakukan pada pagi hari selanjutnya yaitu melarung kepala kerbau ke Laut.

Pemaknaan ayat Al-Qur'an dalam tradisi upacara sedekah laut di Desa Kaliwlingi Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes di antaranya, Surah Al-Ikhlâs, Surah Al-Falaq, Surah An-Naas, Surah Al-Baqarah (ayat 1-5; ayat 163; ayat 255). Telah dijelaskan ke dalam tafsir-tafsir yang berbeda untuk menjelaskan pemaknaannya. Di antaranya tafsirnya yaitu Tafsir Al-Qurtuby, Zubdatut Tafsir, Tafsir Al-Azhar, Tafsir Al-Misbah, Tafsir Al-Baidhawi, Tafsir Al-Wajiz, Tafsir Tahlili.

Pemaknaan dalam surah An-Nas, Masyarakat Desa Kaliwlingi memohon perlindungan dan penjagaan dari Allah, dan Rabb manusia. Sesungguhnya hanya Allah-lah yang bisa melindungi kita dan memberikan kecalancaran dalam segala urusan kita.

Pemaknaan dalam surah Al-Falaq yaitu mengingatkan kepada masyarakat Desa Kaliwlingi untuk selalu menjaga hatinya agar tidak memiliki penyakit hati kepada orang lain. Contohnya iri kepada tetangga yang mendapatkan rezeki lebih atas hasil laut yang melimpah, karena rezeki itu sudah di atur oleh Allah SWT. Pemaknaan dalam surah Al-Ikhlas bahwa masyarakat ketika melaksanakan sedekah laut di Desa Kaliwlingi untuk tidak menyekutukan Allah, karena Allah tidak adaandingannya, serta tiada yang setara dengan-Nya. Sama halnya saat melarung kepala kerbau dalam laut masyarakat Desa Kaliwlingi meyakini bahwa adanya ekistensi sang penjaga laut. Selain itu, dalam membaca surah Al-Ikhlas sebanyak tiga kali sama halnya mengkhawatirkan Al-Qur'an. Pemaknaan Surah Al-Baqarah Ayat 1-5 bahwa Masyarakat Desa Kaliwlingi agar memohon kepada Allah supaya diberikan jalan yang diridhai-Nya. Supaya jalan kita diridhoi oleh Allah kita haru selalu mempunyai sifat takwa, contohnya mendirikan Shalat, dan memberikan rezeki kepada orang lain Ketika mendapat hasil laut yang melimpah. Pemaknaan dalam surah Al-Baqarah Ayat 163, bahwa Masyarakat Desa Kaliwlingi harus menanamkan rasa cinta yang mendalam dan menikmati keindahan alam di sekelilingnya. Allah tidak hanya diakui melalui akal saja, namun juga dirasakan di dalam batin, dalam kehalusan dan keindahan. Dan pemaknaan pada surah terakhir Surah Al-Baqarah ayat 255 (ayat kursi), penggunaan surah ini bagi masyarakat Desa Kaliwlingi bertujuan memudahkan pintu rezekinya oleh Allah. Dan Allah akan memberikan pengaruh besar sehingga orang akan senantiasa menghormatinya. Allah juga akan senantiasa menjaga dan melindungi orang yang membaca surah ayat kursi. Maka dari itu, dengan membaca surah ini masyarakat Desa Kaliwlingi akan merasa terlindungi oleh

Allah SWT.

B. Saran

Penulis mengakui masih terdapat banyak kekurangan dalam proses serta penyajian hasilnya, sehingga harapan dari penulis kepada para pembaca dan pengkaji untuk dapat memberikan kritik serta saran kepada penulis guna perbaikan penelitian skripsi dan bertambahnya ilmu pengetahuan. Tidak lupa penulis menyampaikan banyak terima kasih pada pihak terkait yang sudah membantu kelancaran penyelesaian skripsi ini, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaatnya. Terakhir, penulis kembalikan segalanya kepada Allah SWT, Tuhan Penguasa alam. Wallahu a`lam bishawab.

